ANTHOR
Education and Learning Journal
Terbit Online pada Website: https://anthor.org/index.php/anthor
Email: anthor.jurnal@gmail.com

First Received: 25 Januari 2023 Final Proof Received: 02 Februarii 2023

PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Rinah
Pendidikan Agama Islam, FTIK, Sekolah Tinggi Agama Islam Dinniyah Pekanbaru
rinahmpd@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
Metode Snowball Throwing, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melaui metode snowball throwing siswa di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan tiap siklus pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru.Teknik pengumpulan data meliputi lembar observasi ,lembar kerja dan dokumentasi. Dari hasil analisis data selama dua siklus menunjukkan bahwa dari 17 siswa : adanya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan siklus I rata-rata nilai siswa adalah 64,11 dengan ketuntasan klasikal 41,18%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II ,nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,59 dengan ketuntasan klasikal 88,23% atau terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 16,48 dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 47,05 %. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa juga meningkat setelah penerapan metode pembelajaran snowball throwing.

Keywords:
Snowball Throwing Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

Abstract

The aim of this research is to improve the learning outcomes of Islamic religious education through the snowball throwing method for junior high school students. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in each learning cycle consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were class VII students of SMP Negeri 8 Pekanbaru. Data collection techniques included observation sheets, worksheets and documentation. From the results of data analysis for two cycles showed that out of 17 students: there was an increase in student learning outcomes based on cycle I the average student score was 64.11 with classical completeness 41.18%. Then after improving learning cycle II, the average student score increased to 80.59 with classical completeness of 88.23% or an increase in the average student score of 16.48 with an increase in classical completeness of 47.05%. Based on the discussion of research results and data analysis, it can be concluded that there was an increase in learning outcomes and students' understanding also increased after the application of the snowball throwing learning method.

Corresponding Author:
Rinah
Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Dinniyah Pekanbaru, Riau, Indonesia: rinahmpd@gmail.com

Copyright © 2023 Rinah
*This work is licensed under **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di masa depan dan berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Muhammad, 2020). Pendidikan merupakan hal yang paling utama yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Rahmadania et al., 2021). Oleh karna itu, di sekolah harus disediakan guru dan kondisi yang mendukung proses pembelajaran. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan terletak pada mutu gurunya oleh karena itu para pelaku pendidik terutama para guru dituntut untuk menguasai dan berinovasi baik dalam penggunaan

metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang tersedia demi tercapainya peningkatan kualitas Pendidikan(Elihami & Syahid, 2018).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam penguasaan metodologi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi seorang guru, karena metodologi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran (Roihana et al., 2022). Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, namun pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia (Parhan & Sutedja, 2019). Oleh sebab itu, dalam pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif, namun aspek afektif dan psikomotor peserta didik juga harus dikembangkan (Shunhaji, 2019).

Tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia tidak dapat terlepas dari peran guru, siswa, masyarakat maupun lembaga terkait lainnya (Illahi, 2020). Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan menuju tercapainya tujuan tersebut perlu disampaikan suatu upaya perbaikan sistem pembelajaran inovatif yang merangsang siswa untuk mencintai dan akhirnya mau mempelajari secara seksama terhadap suatu mata pelajaran(Agung, 2017).

Hasil wawancara dengan guru PAI di salah satu SMP Negeri 8 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60. Terdapat 74,8 % peserta didik yang tidak memenuhi KKM dan hanya terdapat 25,2 % peserta didik yang memenuhi KKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peran peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik lebih banyak menerima dan lebih bersifat pasif dibandingkan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan penyajian materi yang kurang menarik, sehingga peserta didik tidak ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain faktor tersebut kurangnya fasilitas serta sarana dan prasarana yang menunjang selama proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien (Hakim & Azis, 2021). Dalam proses pembelajaran, peserta didik perlu mengerti apa makna yang dipelajarinya, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana cara mencapainya agar peserta didik termotivasi dalam pembelajaran (Ajmain & Marzuki, 2019).

Metode *Snowball throwing* merupakan pengembangan dari metode diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif (Siregar & Siregar, 2020). Hanya saja, pada metode ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antar peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan(Sukertiasih, 2010).

Pembelajaran *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru, peserta didik belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran (Oviyanti, 2013). Menurut (Rasyid & Side, 2011) proses pembelajaran dengan memanfaatkan metode *snowball throwing* menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar, peserta didik aktif berdiskusi dan memecahkan masalah dari pertanyaan- pertanyaan yang diungkapkan selama proses pembelajaran serta mengerjakan tugas bersama. Model *snowball throwing* menggunakan pertanyaan sebagai alat terjadinya aktivitas belajar peserta didik di kelas. Pertanyaan dan jawaban merupakan stimulus dan aktivitas selama proses belajar mengajar**.**

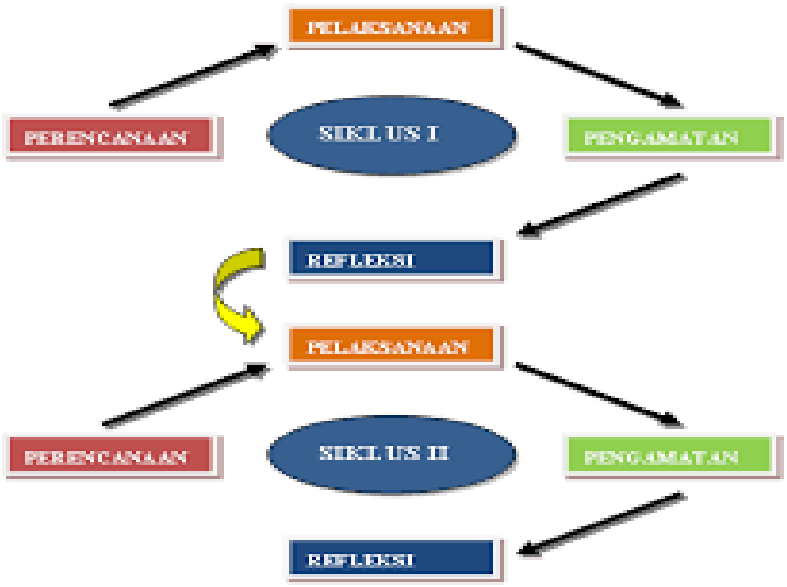
Penggunakan model pembelajaran metode *snowball throwing* diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran dan akan menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif serta mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui penerapan metode *snowball throwing* di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK), Subjek yang dipakai dalam penelitian adalah siswa SMP Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Dalam penelitian tindakan ini penulis merujuk kepada model penelitian tindakan pada (Sugiyoni, 2015) dengan siklus pada gambar 1. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), serta refleksi (reflection). Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya jika dalam siklus sebelumnya belum sesuai dengan

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Siklus akan berakhir jika sudah sesuai dengan indikator keberhasilan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas.

Banyaknya siklus yang akan diambil tergantung dari tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil pengamatan kegiatan guru atau peneliti dan kegiatan anak.Dalam peneltian ini menganalisis peningkatan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui penerapan metode *snowball throwing* di SMP Negeri 8 Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada januari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang hasil yang diperoleh peneliti saat penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yang dilakukan, yaitu : tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan observasi dan tahap refleksi. dapat ditemukan hasil dari penelitian dengan judul penerapan metode snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama.

Salah satu indikator dalam penulisan laporan ini adalah hasil pengamatan atau observasi. Pembahasan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer merupakan hal yang penting. Berikut ini pembahasan mengenai pelaksanaan penelitian yang diperoleh dari instrumen pengamatan yaitu lembar observasi terhadap guru dan siswa, yakni:

Pengamatan pada siklus I (satu) pertemuan 1 (satu), aktivitas guru yang diamati pada umumnya tercapai dengan baik, tetapi masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan dipenuhi dalam melakukan pembelajaran dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan atau dinilai kurang maksimal. Sementara suasana kelas masih kurang kondusif, karena siswa berebut masuk kedalam kelompok tertentu. Pengamatan pada siklus I (satu) pertemuan 2 (dua), aktivitas guru yang diamati pada umumnya tercapai dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan dipenuhi dalam melakukan pembelajaran dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan dan dinilai kurang maksimal. Siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan. Selain itu ada siswa yang menghindari lemparan bola kertas dari siswa lainnya.

Pengamatan pada siklus II (dua) pertemuan 1 (satu), aktivitas guru yang diamati pada umumnya tercapai dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan dipenuhi dalam melakukan pembelajaran dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan atau dinilai kurang maksimal. Suasana kelas sudah semakin kondusif namun siswa dengan kemampuan rendah masih kurang aktif dalam diskusi kelompok. Beberapa siswa saling berebut melempar kertas bola pertanyaan ke siswa lainnya tanpa menunggu giliran. Pengamatan pada siklus II (dua) pertemuan 2 (dua), aktivitas guru yang diamati telah tercapai dengan baik dan maksimal. Peningkatan keaktifan siswa sangat didukung oleh kondisi belajar

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

yang dialami siswa. Siswa sudah terbiasa dengan metode *snowball throwing* siswa bersikap antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Suasana kelas lebih kondusif dalam pembelajaran meskipun ada aktifitas fisik siswa ,mereka bergerak dan bekerja dalam kelompok.

Sedangkan analisis hasil belajar siswa Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Indikator diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I (satu) dan siklus II (dua). Sementara hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I (satu) dan II (dua) diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran pada pertemuan 1 (satu) dan 2 (dua) dari setiap siklus pembelajaran. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar siswa dari Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I	%
1	86 – 100	Tuntas	3	17,64
2	70 – 85	Tuntas	4	23,52
3	56 – 69	Tidak tuntas	5	29,41
4	41 – 55	Tidak tuntas	3	17,64
5	< 40	Tidak tuntas	2	11,76
Jumlah Siswa			17	100
Nilai Rata-Rata			64,11	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus I (satu) untuk indikator 1 (satu) terdapat 3 orang siswa yang tuntas (17,64% tercapai); untuk indikator 2 (dua) terdapat 4 orang siswa yang tuntas (23,52% tercapai); untuk indikator 3 (tiga) terdapat 3 orang siswa yang tuntas (29,41% tercapai); dan untuk indikator 4 (empat) terdapat 2 orang siswa yang tuntas (11,76% tercapai).

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar siswa dari Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus II	%
1	86 – 100	Tuntas	5	29,41
2	70 – 85	Tuntas	10	58,82
3	56 – 69	Tidak tuntas	1	5,88
4	41 – 55	Tidak tuntas	1	5,88
5	< 40	Tidak tuntas	5	29,41
Jumlah Siswa			17	100
Nilai Rata-Rata			80,59	

Kemudian pada siklus II (dua) untuk indikator 1 (satu) terdapat 5 orang siswa yang tuntas (29,41% tercapai); untuk indikator 2 (dua) terdapat 10 orang siswa yang tuntas (58,82% tercapai); untuk indikator 3 (tiga) terdapat 1 orang siswa yang tuntas (5,88% tercapai); untuk indikator 4 (empat) terdapat 1 orang siswa yang tuntas (5,88% tercapai); dan untuk indikator 5 (lima) terdapat 0 orang siswa yang tuntas (0% tercapai). Hal tersebut merupakan implikasi dari penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Data pada tabel di atas merupakan hasil analisis dari perolehan ketuntasan belajar pada ulangan harian siklus I (satu) dan siklus II (dua) yang telah dilaksanakan pada pelaksanaan penelitian ini.

Sementara pada analisis keberhasilan tindakan adanya partisipasi siswa, guru, observer, dan pihak lain yang membantu penulis dalam kegiatan perbaikan pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Analisa keberhasilan tindakan pada penelitian ini bertolak dari perolehan nilai hasil belajar siswa pendidikan agama islam dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilakukan oleh penulis selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar siswa dari Siklus I & Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I	%	Siklus II	%
1	86 – 100	Tuntas	3	17,64	5	29,41
2	70 – 85	Tuntas	4	23,52	10	58,82
3	56 – 69	Tidak tuntas	5	29,41	1	5,88
4	41 – 55	Tidak tuntas	3	17,64	1	5,88
5	< 40	Tidak tuntas	2	11,76	0	0
Jumlah Siswa			17	100	17	100
Nilai Rata-Rata			64,11		80,59	

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Dari data tabel di atas dapat diketahui peningkatan hasil belajar secara menyeluruh. H asil belajar siswa mata pelajaran PAI siklus I (satu) dan siklus II (dua) di atas merupakan hasil analisis data dari table 3 mengenai peningkatan daya serap dan hasil belajar, siklus I (satu) dan siklus II (dua) yang merupakan gambaran umum keberhasilan perbaikan pembelajaran yang dilakukan penulis selama proses penelitian berlangsung. Dan untuk memperjelas pembaca memahami mengenai isi tabel peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* selama proses penelitian berlangsung.

Tabel 4. Peningkatan Daya Serap dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I	Persentase (%)
1	86 – 100	Tuntas	3	17,64
2	70 – 85	Tuntas	4	23,52
3	56 – 69	Tidak tuntas	5	29,41
4	41 – 55	Tidak tuntas	3	17,64
5	< 40	Tidak tuntas	2	11,76
Jumlah Siswa			17	100
Nilai Rata-Rata			64,11	

Dari tabel 4 di atas dapat digambarkan bahwa pada saat perbaikan pembelajaran (Siklus I) dilakukan, diperoleh data hanya 7 orang siswa atau 41,16% yang tuntas dengan kategori sebagai berikut:

1) Siswa yang memperoleh nilai 86 – 100 ada 3 orang siswa atau 17,64%.
2) Siswa yang memperoleh nilai 70 – 85 ada 4 orang siswa atau 23,52%.
3) Siswa yang memperoleh nilai 56 - 69 ada 5 orang siswa atau 29,41%.
4) Siswa yang memperoleh nilai 41 - 55 ada 3 orang siswa atau 17,64%.
5) Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 40 ada 2 orang siswa atau 11,76%.

Dari hasil ini diatas dapat kita lihat bahwa adanya

Tabel 5. Peningkatan Daya Serap dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI pada Siklus II (dua).

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus II	Persentase (%)
1	86 – 100	Tuntas	5	29,41
2	70 – 85	Tuntas	10	58,82
3	56 – 69	Tidak tuntas	1	5,88
4	41 – 55	Tidak tuntas	1	5,88
5	< 40	Tidak tuntas	0	0,00
Jumlah Siswa			17	100
Nilai rata-rata			80,59	

Dari tabel 5 di atas dapat digambarkan bahwa pada saat sebelum perbaikan pembelajaran (Siklus II) dilakukan, diperoleh data hanya 15 orang siswa atau 88,23% yang tuntas dengan kategori sebagai berikut :

1) Siswa yang memperoleh nilai 86 – 100 ada 5 orang siswa atau 29,41%.
2) Siswa yang memperoleh nilai 70 – 85 ada 10 orang siswa atau 58,82%.
3) Siswa yang memperoleh nilai 56 – 69 ada 1 orang siswa atau 5,88%.
4) Siswa yang memperoleh nilai 41 – 55 ada 1 orang siswa atau 5,88%.
5) Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 40 ada 0 orang siswa atau 0,00%.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I(satu) sudah ditemukan beberapa keberhasilan, seperti penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*, peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran ,dan peningkatan hasil belajar dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berfokus pada peningkatan minat belajar siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini telah mencapai tingkat ketuntasan maksimal yang diupayakan penulis pada kegiatan pembelajaran siklus II (dua). Berdasarkan hasil persiklus dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sudah ada peningkatan hasil belajar siswa , terlihat pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,11 dengan ketuntasan klasikal 41,18%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II (dua), nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,59 dengan ketuntasan klasikal 88,23% atau terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 16,48 dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 47,05 %.

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disajikan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PAI secara rinci dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar PAI SD Negeri 182 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, pada siklus I rata -rata kelas 64,11 dengan ketuntasan klasikal 41,18%, pada siklus II meningkat menjadi 80,59 dengan ketuntasan klasikal 88,23% terjadinya peningkatan disebabkan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terlihat lebih menyenangkan, suasana kelas semakin kondusif dan siswa semakin antusias dan siswa dapat bekerjasama baik dalam membahas materi pelajaran maupun dalam menjawab pertanyaan.

DAFTAR RUJUKAN

Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *31*(2), 106–119. https://doi.org/10.21009/pip.312.6

Ajmain, A., & Marzuki, M. (2019). Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *16*(1), 109–123. https://doi.org/10.21831/socia.v16i1.27655

Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 79–96. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17

Gustomo, A., & Sudarman. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, *15*(2), 59–63.

Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Educational Journal of History and Humanities*, *4*(1), 16–25. https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677

Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *21*(1), 1–20. https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94

Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *4*(2), 122–131. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.581

Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education*, *6*(2), 114–126. https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20165

Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 221–226. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978

Roihana, A., Hanif, H. M., & Mohammad, D. (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Di Smp Bahrul Maghfiroh Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 1–6.

Shunhaji, A. (2019). Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–22. https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46

Siregar, N., & Siregar, N. F. (2020). Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan …*, *08*(02), 213–222. http://194.31.53.129/index.php/DI/article/view/3199%0Ahttp://194.31.53.129/index.php/DI/article/download/3199/2324

Sugiyoni. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta (ed.)).

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498